

PERBEDAAN KEPADATAN LARVA ANOPHELES ACONITUS PADA DESA  
DENGAN TIPE PERSAWAHAN BERTERAS DAN TIPE PERSAWAHAN DATAR DI  
KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN DATI II JEPARA

**Oleh:** Gambiro Pranowo Yoga -- G101700208  
(1991 - Skripsi)

Penyakit Malaria masih merupakan masalah kesehatan masyarakat terutama di daerah pedesaan. Berbagai metode telah dilakukan untuk memberantas penyakit ini, namun karena terbatasnya sarana dan dana sehingga metode dan wilayah yang dicakup masih sangat terbatas.

Kasus Malaria tahun 1984-1990 di desa dengan tipe sawah berteras ternyata cenderung lebih tinggi daripada desa dengan tipe sawah datar pada kecamatan Mlonggo. Sehingga diduga bahwa vektor untuk desa dengan tipe sawah berteras juga cenderung lebih tinggi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan kepadatan larva *An. aconitus* serta faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut antara desa dengan tipe sawah berteras dan sawah datar. Lokasi penelitian adalah pada desa Bulungan untuk sawah berteras dan Desa Suwawal Barat untuk sawah datar. Kedua desa tersebut letak topografisnya dimana desa Bulungan terletak dengan ketinggian 100 m dan merupakan daerah perbukitan, sedang desa Suwawal terletak 25m dari permukaan laut dan dekat dengan daerah pantai. Penelitian dilakukan antara bulan Februari sampai April 1991.

*An. aconitus* cenderung berkembang biak pada persawahan dan merupakan vektor malaria yang terutama di daerah persawahan di pulau jawa.

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kepadatan larva *An. aconitus*, kadar oksigen, PH, kekeruhan, suhu dari air sawah serta ketinggian tanaman padi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna kepadatan larva antara kedua tipe sawah tersebut, untuk tipe sawah berteras kepadatan larva lebih tinggi daripada sawah datar. Dari pengukuran variabel PH, D.O, suhu, kekeruhan dari air sawah dan ketinggian padi yang tidak berbeda secara bermakna.

Dari uji hubungan ternyata hanya kandungan oksigen dan tingkat kekeruhan yang mempengaruhi kepadatan larva, sedangkan suhu, PH, tinggi tanaman padi tidak berpengaruh terhadap kepadatan larva.

**Kata Kunci:** Larva *Anopheles Aconitus* Pada Tipe Persawahan Berteras Dan Datar